

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Indonesia, UMKM atau wirausaha lebih didominasi oleh para perempuan sebagai pemilik usaha maupun sebagai pekerja, dimana dari data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah tenaga kerja perempuan ditahun 2020 mencapai 55,5%. Dari data tersebut sudah jelas perkembangan para pekerja perempuan sangat memberikan respon yang sangat baik bagi negara itu sendiri. Sebagaimana yang diungkapkan Hendra Sari dalam penelitiannya bahwa semakin kecil jumlah perempuan masuk Angkatan kerja, akan mengakibatkan rendahnya partisipasi Angkatan kerja dalam kegiatan ekonomi Indonesia itu sendiri. Kegiatan ekonomi adalah merupakan suatu usaha dalam meningkatkan suatu daya dan taraf hidup masyarakat, sebab dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan akan masyarakat dapat terpenuhi. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sendiri, sehingga akan dibutuhkannya suatu lapangan pekerjaan yang akan menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam belum mampu untuk memaksimalkan akan potensi yang ada tersebut¹. Masyarakat akan dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada

¹Ade Muhamad Alimul Bashar, *Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan*, (Skripsi: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015)

dirinya sendiri maupun yang berada di daerah ataupun wilayahnya masing-masing maka kebutuhan bisa dipenuhi.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi. Selain itu, dengan adanya usaha yang menitik beratkan pada peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut.

Keberadaan usaha kecil sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia semakin eksis dengan diterbitkannya Undang- Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil (UUUK).² Penggalan arti dari pentingnya usaha kecil dalam dunia usaha tercermin dari dasar pertimbangan dikeluarkannya UUUK bahwa dalam pembangunan nasional, usaha kecil sebagai bagian integral dunia usaha yang merupakan kegiatan ekonomi rakyat mempunyai kedudukan, potensi dan peran yang strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang berdasarkan demokrasi ekonomi³.

² Sentosa Sembiring, *Hukum Dagang*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2015, hlm. 93

³ Lathiah Hanim dan MS. Noorman, *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-bentuk Usaha*, (Semarang: UNISSULA PERS), September 2018, hlm. 10

Usaha kecil adalah usaha yang pemiliknya mempunyai jalur komunikasi langsung dengan kegiatan operasi dan juga dengan sebagian besar tenaga kerja yang ada dalam kegiatan usaha tersebut, dan biasanya hanya mempekerjakan tidak lebih dari lima puluh orang. Usaha kecil memiliki ciri-ciri dimana manajemen tergantung pada pemilik, modal disediakan oleh pemilik sendiri, kala usaha dan jumlah modal relatif kecil, daerah operasi usaha bersifat lokal, sumber daya manusia yang terlibat terbatas, biasanya berhubungan dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari, karyawan ada hubungan kekerabatan emosional, serta mayoritas karyawan berasal dari kalangan yang tidak mampu secara ekonomis.⁴

Wilayah Kabupaten Tulungagung sendiri dapat dikatakan sebagai wilayah yang juga kaya akan potensi bisnisnya. Secara administratif, Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi 19 kecamatan, 257 desa, dan 14 kelurahan. Untuk mengetahui potensi bisnis apa saja yang terdapat di Tulungagung, akan disajikan dalam beberapa produk unggulan yang cukup berpotensi cukup untuk dikembangkan sebagai peluang usaha diantaranya yaitu potensi kerajinan marmer, potensi pengolahan perikanan, dan potensi industry Tulungagung. Tercatat dari 257 desa yang ada di Tulungagung, desa Plosokandang dikenal dengan tempat yang strategi dalam membuka sebuah peluang usaha. Bagaimana tidak? Dengan letak yang strategis dan memiliki dua

⁴ Direktorat Pembinaan Kursus Dan Kelembagaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Non Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, *Manajemen Usaha Kecil – MODUL 3*, BUKU 4, Maret 2010

universitas yang mahasiswanya terkenal dengan jumlah ribuan, menjadikan tempat- tempat kosong di desa plosokandang menjadi incaran masyarakat untuk memanfaatkan keadaan dalam membuka suatu usaha. Mulai dari toko- toko kecil, minimarket, angkringan, hingga industri besar yang ada. Rata-rata usaha-usaha yang ada di desa plosokandang lebih mengarah ke bidang industri makanan. Bidang industri makanan sendiri merupakan sebuah bentuk dari jenis usaha yang didalamnya terdapat suatu proses produksi makanan, termasuk pemilihan dari bahan baku, proses pengolahan, pengujian kualitas makanan, pengemasan hingga pendistribusiannya. Salah satu dari beberapa usaha yang ada di desa plosokandang, perusahaan krupuk keluarga jaya cap dua bawang, bisa dikatakan cukup familiar dikalangan masyarakat sekitar. Dikenal dengan kualitas dari produknya dan rasa khas yang dimilikinya. Bergerak dalam bidang industri makanan, khususnya kerupuk, perusahaan tersebut melakukan serangkaian produksinya mulai dari pemilihan bahan mentah hingga pemasaran yang langsung dilakukan sendiri maupun melalui tangan perantara. Berdiri selama kurang lebih 24 tahun sebagai usaha kecil tanpa seorang karyawan hingga sekarang bisa berkembang menjadi usaha yang bisa merekrut dan menggaji karyawan. Lembaga usaha perusahaan krupuk keluarga jaya cap dua bawang, memiliki karyawan kurang lebih 10 karyawan yang dimana rata- rata adalah seorang ibu rumah tangga. Melalui sebuah pembicaraan dengan beberapa karyawan dari perusahaan tersebut, dengan bekerja di sana dapat membantu menambah untuk membeli beras.

Perusahaan Krupuk Keluarga Jaya Cap Dua Bawang sendiri menjadi wadah tersendiri oleh masyarakat yang ada disekitarnya, dimana perusahaan tersebut memberikan tempat atau bisa dikatakan sebagai lapangan pekerjaan yaitu dengan merekrut ibu-ibu rumah tangga khususnya sebagai tenaga kerja untuk perusahaannya. Hal tersebut juga mendapat respon positif dimana bisa dijadikan sebagai kerja sampingan untuk ibu-ibu rumah tangga dalam menambah “tabungan”. Adapun tabel dibawah ini tertulis kualifikasi dari perusahaan krupuk keluarga jaya cap dua bawang, harga jual per satuan untuk semua jenis kerupuk yang dijual adalah sebagai berikut:

Perusahaan Kerupuk Keluarga Jaya Cap Dua Bawang Desa Plosokandang memiliki 1 (satu) pemimpin perusahaan dengan 11 tenaga kerjanya.

Tabel 1.1
Data Nama Pemilik dan Karyawan Perusahaan Krupuk Keluarga Jaya

Perusahaan Kerupuk Keluarga Jaya Cap Dua Bawang Desa Plosokandang		
No.	Nama	Keterangan
1	Bapak Maudi	Pemilik Usaha
2	Bapak Puji	Karyawan
3	Bapak Nurkolis	Karyawan
4	Bapak Kotib	Karyawan
5	Bapak Parman	Karyawan
6	Ibu Unti	Karyawan
7	Ibu Ratna	Karyawan
8	Ibu Yuni	Karyawan
9	Ibu Umi	Karyawan
10	Ibu Salamah	Karyawan
11	Ibu Rohmiatun	Karyawan
12	Ibu Indi	Karyawan

Sumber: Arsip Dokumen Perusahaan Krupuk Keluarga Jaya

Perusahaan Kerupuk Keluarga Jaya Cap Dua Bawang sendiri walaupun hanya memperjualbelikan kerupuk saja tetapi tidak hanya dengan satu jenis melainkan ada kerupuk uyel, kerupuk saluyu dan kerupuk plompong dengan harga jual per bungkusnya berbeda-beda:⁵

Tabel 1.2
Daftar harga jual untuk per bungkus krupuk

No.	Jenis Kerupuk		Harga Jual
1	Kerupuk uyel	Besar	Rp 2,000.00
		Kecil	Rp 1,000.00
		Lonjong	Rp 1,000.00
2	Kerupuk saluyu		Rp 1,000.00
3	Kerupuk plompong		Rp 1,000.00

Sumber: Arsip Dokumen Perusahaan Krupuk Keluarga Jaya

Dari pernyataan yang sudah dipaparkan dan pernyataan yang sudah disampaikan oleh karyawan Perusahaan Krupuk Keluarga Jaya Cap Dua Bawang, dan rata-rata pernyataan yang disampaikan adalah sama, karena bisa untuk menambah uang tabungan ibu rumah tangga, sehingga menarik minat peneliti untuk melakukan sebuah penelitian lebih dalam dengan mengangkat sebuah judul penelitian *“Analisis Potensi Usaha Kecil Menengah (UKM) Perusahaan Kerupuk Keluarga Jaya Dalam Membantu Menambah Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Plosokandang Dalam Perspektif Ekonomi Islam.”*

⁵ Wawancara dengan Bapak Maudi (selaku Pemilik Perusahaan Krupuk Keluarga Jaya), 10 April 2022

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan tersebut, maka fokus penelitian yang akan diangkat dalam penelitian ini, antara lain mengenai:

1. Bagaimana Potensi dari Perusahaan Krupuk Keluarga Jaya Cap Dua Bawang Desa Plosokandang Dalam Membantu Menambah Pendapatan Ibu Rumah Tangga?
2. Bagaimana Strategi yang Digunakan oleh Perusahaan untuk Bertahan Dalam Sektor Bisnisnya Dalam Perspektif Ekonomi Islam?
3. Bagaimana Strategi yang Digunakan oleh Perusahaan Dalam Mempertahankan Loyalitas Konsumennya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang sudah dituliskan dan diuraikan diatas, sehingga dapat diketahui tujuan dari diadakan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis potensi Perusahaan Krupuk Keluarga Jaya Cap Dua Bawang desa plosokandang dalam membantu menambah pendapatan ibu rumah tangga
2. Untuk mengetahui seperti apa strategi yang digunakan oleh Lembaga usaha untuk bertahan dalam sektor bisnisnya dalam perspektif ekonomi Islam
3. Untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh perusahaan dalam mempertahankan loyalitas konsumennya

D. Batasan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian atau latar belakang masalah yang telah dicantumkan, Adapun permasalahan yang ditemukan dalam penelitian berkaitan dengan beberapa hal dibawah ini:

- a. Kegiatan ekonomi sebagai suatu usaha dalam meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat.
- b. Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peran yang strategis dalam mewujudkan struktur perekonomian nasional.
- c. Pandangan baik yang diberikan oleh masyarakat sekitar terhadap usaha dari Perusahaan Krupuk Keluarga Jaya Cap Dua Bawang.
- d. Kesetiaan konsumen terhadap hasil atau produk dari Perusahaan Krupuk Keluarga Jaya Cap Dua Bawang

Sehingga dalam penelitian ini peneliti berfokus dan memberi batasan masalah apa saja yang akan diteliti. Penelitian ini hanya berfokus pada potensi dari Perusahaan Krupuk Keluarga Jaya Cap Dua Bawang dalam upaya membantu menambah pendapatan ibu rumah tangga yang ada di sekitar perusahaan. Serta menambahkan hal- hal yang dapat mendukung ketika sedang berlangsungnya penelitian yaitu tentang pendapat masyarakat terhadap perusahaan dan strategi dari perusahaan untuk tetap bisa mempertahankan kesetiaan konsumennya. Sehingga penelitian ini nanti akan mengarah dan

berfokus pada hal-hal tersebut yang ada kaitannya dengan perusahaan yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, dimaksudkan agar dapat memberikan manfaat dari hasil penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini dikelompokkan dengan secara teoritis dan secara praktis. Adapun uraian manfaat yang didapat secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah sumber pengetahuan, referensi, serta wawasan mengenai potensi dari Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam membantu menambah pendapatan ibu rumah tangga.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Usaha

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi lembaga usaha pada bidang industri makanan khususnya di daerah Plosokandang, dimana yang berkaitan dengan potensi dari Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam membantu menambah pendapatan ibu rumah tangga.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pengetahuan dan juga sebagai bahan rujukan bagi siapapun pihak yang membutuhkan, yang akan digunakan pada penelitian yang baru.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memecahkan masalah, dan memberikan wawasan maupun pengetahuan terkait potensi dari Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam membantu menambah pendapatan ibu rumah tangga.

F. Penegasan Istilah

Dimaksudkan untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam menelaah dan memahami permasalahan dalam penelitian yang sudah diuraikan, sehingga diperlukannya sebuah penjelasan tentang istilah-istilah dalam penelitian adalah sebagai berikut;

1. Usaha Kecil Menengah (UKM)

Usaha mikro mempunyai peran yang penting dalam pembangunan ekonomi.⁶ Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis. Mengingat pengalaman yang telah dihadapi oleh Indonesia selama krisis, kiranya tidak berlebihan apabila

⁶ Bambang Agus Sumantri, S.IP., M.M. dan Erwin Putera Permana, M.Pd., *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017

pengembangan sektor swasta difokuskan pada UKM, terlebih lagi unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya. Pengembangan UKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM sendiri merupakan sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri.⁷ *Asean Development Bank* (ADB) mendefinisikan industri kecil dengan menitik beratkan pada aspek financial karena peran lembaga tersebut sebagai penyedia dana bagi usaha ADB mendefinisikan UMKM adalah mereka yang melakukan kegiatan usaha dengan nilai kredit yang diperlukan sebesar Rp 50 juta hingga 5 milyar dan mempekerjakan 5 sampai 100 orang⁸.

2. Pendapatan

Pengertian Pendapatan Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau

⁷ Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 *tentang Kriteria UMKM*

⁸ Ahmad Rifai'I, *Peran Dalam Pembangunan Daerah; Fakta Di Provinsi Lampung,*" (Jurnal Ilmiah Administerasi Publik dan Pembangunan, Vol.1, No.2, Juli-Desember 2010), h. 3.

jasa dalam jangka waktu tertentu.⁹ Pendapatan adalah kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain.¹⁰ Sedangkan, pendapatan pribadi adalah seluruh macam pendapatan salah satunya pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa-apa yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan pribadi meliputi semua pendapatan masyarakat tanpa menghiraukan apakah pendapatan itu diperoleh dari menyediakan faktor-faktor produksi atau tidak¹¹. Menurut Kadariyah, uang yang diterima seseorang berupa upah, keuntungan, sewa, dan lain-lain dan diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan atau nama lain revenue adalah pendapatan yang diperoleh jangka waktu tertentu. Pendapatan adalah semua yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa yang didapat dalam unit usaha. Pengertian pendapatan (*revenue*) berbeda dengan pengertian penghasilan (*income*). Jika pendapatan (*revenue*) adalah pendapatan yang belum dikurangi biaya dan beban, sedangkan penghasilan adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan beban dan biaya¹².

⁹ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 621

¹⁰ Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro: Konvensional dan Syariah*, (Jakarta: Buku & Artikel Karya Iskandar Putong, 2015), hlm 33.

¹¹ Sadono Sukirno, "Pengantar Teori Makroekonomi Edisi Kedua" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 49-50

¹² Nawal Ika Susanti, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Pendapatn Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Uspps Ausath Blokagung Banyuwangi)*, *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* Vol.2, No. 2, (2016): 35.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyusunan laporan model kualitatif dibagi kedalam tiga bagian utama, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, datar isi, datar tabel, datar gambar, datar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama, terdiri dari:

a. BAB I: Pendahuluan

Pada Bab ini dijelaskan konteks dari penelitian itu sendiri, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II: Landasan Teori

Dalam bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang diteliti, kerangka pemikiran teoritis. Dalam penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari Pustaka atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori sebagai penjelasan dan berakhir pada teori baru yang dikemukakan peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Kajian pustaka tersebut kemudian dijadikan dasar dalam

pembahasan serta menjawab berbagai permasalahan yang telah dirumuskan dalam skripsi ini.

c. BAB III: Metode Penelitian

Dalam Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, instrument penelitian dan kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

d. BAB IV: Paparan Data dan Hasil Penelitian

Dalam Bab ini memuat tentang hasil dan pembahasan data yang dimana telah diperoleh, yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi dilapangan), dan hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang diumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut diatas. Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data.

e. BAB V: Pembahasan

Pada Bab pembahasan berisikan tentang hasil penelitian yang memuat hasil analisis peneliti dari teori-teori terdahulu kemudian dikaitkan dengan pola, kategori, serta dimensi, posisi temuan

maupun teori baru yang ditemukan pada penelitian ini terhadap teori temuan sebelumnya.

f. **BAB VI: Penutup**

Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil analisis pada bab sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi berbagai pihak yang berkenan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini memuat: daftar Pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.